BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio, long term debt to euity ratio, return on assets, fixed assets turnover* dan *inventory turnover* terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan *food and beverages* dari tahun 2007 sampai 2011. Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulan sebagai berikut :

1. *Current ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap investasi aktiva tetap. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Sedangkan hutang jangka panjang umumnya nilainya merupakan nilai dari kewajiban yang terjadi untuk membiayai investasi aktiva tetap.
2. *Long term debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini terjadi karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat negatif yang berarti perusahaan jarang melakukan investasi aktiva tetap yang mengakibatkan nilai dari kewajiban jangka panjang menjadi kecil.

3. *Return on Assets* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap investasi aktiva tetap. Ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lily pada 2005. Ia menemukan bahwa ada pengaruh ROA terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini terjadi karena dari data penelitian Lily, umumnya terjadi peningkatan investasi aktiva tetap, karena ia hanya melakukan penelitian pada satu perusahaan yang sedang melakukan pengembangan usaha yang mengakibatkan peningkatan investasi pada aktiva tetap secara terus-menerus. Sedangkan penulis melakukan penelitian pada 15 perusahaan *food and beverages*.
4. *Fixed assets turnover* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap dalam menciptakan penjualan tinggi. Jika perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) menurun maka aktiva tetap yang digunakan kurang efektif.
5. *Inventory turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Pengelolaan persediaan yang baik dalam perusahaan dapat mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan. Perolehan kembali dana atas investasi aktiva tetap akan lebih cepat apabila perusahaan mampu menentukan kesesuaian jumlah aktiva tetap yang dimiliki dan menilai efektivitasnya dalam menghasilkan penjualan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang didapat dari hasil penelitian, yaitu :

1. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari jangka waktu penelitian tahun 2007- 2011, sehingga kesimpulan pada penelitian ini tidak dapat berlaku pada perusahaan yang lain seperti perusahaan jasa dan perbankan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio kinerja keuangan dengan memproyeksikan setiap rasio hanya satu variabel yang digunakan, seperti rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR),
3. Rasio solvabilitas diproksikan dengan *long term debt equity ratio* (LTDER), rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan rasio aktifitas diproksikan dengan *fixed assets turnover* (FATO)

5.3. Saran

1. Akademisi
   - Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat menambahkan rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverages* Contoh rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan adalah *total assets turnover*. Rasio tersebut mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan harta untuk menghasilkan penjualan. Nilai yang diperoleh menunjukkan indikasi dari nilai penjualan per rupiah yang diperoleh dari setiap nilai rupiah harta yang diinvestasikan.

- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menghitung dengan menggunakan variabel lain yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain di luar rasio keuangan seperti tingkat bunga dan tingkat inflasi dan sebagainya.
- Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Praktisi
   - Memperpanjang periode pengamatan penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

5.3. Implikasi

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa *long term debt to equity ratio* berpengaruh terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini terjadi karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat positif yang berarti perusahaan dalam melakukan investasi aktiva tetap menghasilkan output yang besar dan meningkatkan laba dari hasil produksi.

Bagi perusahaan pertimbangan mengenai hasil kinerja perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi dalam aktiva tetap, sehingga tercapai kinerja yang optimal. Jika salah dalam mengambil keputusan investasi maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun, sebaliknya jika keputusan investasi diambil dengan tepat dan bijak, maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan meningkat.